

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Pengaruh Gaji dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan pada BULOG Sub Divisi Regional Surabaya Utara, dapat ditarik menjadi beberapa kesimpulan :

1. Gaji berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan. Semakin layak dan sesuai gaji yang diterima dengan beban kerja, maka semakin tinggi motivasi kerja karyawan yang berdampak pada meningkatnya kinerja. Gaji menjadi faktor finansial yang penting karena tidak hanya berfungsi sebagai kompensasi, tetapi juga sebagai bentuk penghargaan atas kontribusi karyawan terhadap Perusahaan.
2. Lingkungan kerja berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan. Kondisi lingkungan kerja yang nyaman, aman, dan kondusif, baik dari aspek fisik maupun nonfisik, mampu meningkatkan semangat dan produktivas karyawan. Lingkungan kerja yang baik mendorong terciptanya suasana kerja harmonis sehingga mendukung karyawan untuk memberikan kinerja optimal.
3. Gaji dan lingkungan kerja secara simultan berpengaruh terhadap kinerja karyawan. Hasil uji simultan menunjukkan bahwa kedua variabel independent ini memiliki kontribusi besar terhadap peningkatan kinerja karyawan. Dengan demikian, gaji dan lingkungan kerja saling melengkapi, di mana gaji memberikan motivasi finansial sedangkan lingkungan kerja memberikan kenyamanan psikologis dan dukungan social.

5.2 Saran

Berdasarkan temuan penelitian, maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut :

1. Bagi Manajemen BULOG Sub Divisi Regional Surabaya Utara, disarankan untuk melakukan evaluasi berkala terhadap sistem penggajian dan fasilitas kerja yang diberikan kepada karyawan. Penyesuaian gaji berdasarkan beban kerja, serta peningkatan kualitas lingkungan kerja fisik dan psikososial, penting dilakukan untuk meningkatkan motivasi dan kinerja karyawan.
2. Bagi Karyawan, diharapkan agar dapat memanfaatkan lingkungan kerja yang ada secara optimal dan meningkatkan kesadaran akan pentingnya kontribusi personal terhadap pencapaian tujuan organisasi.
3. Bagi Penelitian Selanjutnya, disarankan untuk menambahkan variabel lain yang mungkin memengaruhi kinerja karyawan, seperti kepuasan kerja, kepemimpinan, atau budaya organisasi, agar hasil yang diperoleh menjadi lebih komprehensif dan mendalam.